

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Binjai adalah salah satu kota dalam provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Binjai terletak 22 km disebelah barat ibukota propinsi Sumatera Utara, Medan. Binjai sejak lama dijuluki sebagai kota rambutan. Jadi jangan heran kalau pada gerbang utama Kota Binjai itu terdapat tugu rambutannya. Selain itu di kota ini juga banyak terdapat tempat- tempat usaha kerajinan yang berkembang pesat yaitu kerajinan kursi bambu, kerajinan lampu hias bambu, kerajinan kursi rotan, kerajinan perabot rumah tangga berbahan bambu dan rotan, kerajinan manik-manik, dan masih banyak lagi. Penulis tertarik untuk meneliti salah satu kerajinan tersebut yaitu kerajinan manik- manik. Di Binjai terdapat beberapa rumah kreatif yang menghasilkan kerajinan manik-manik, salah satunya adalah Rumah Kreatif Ellen.

Rumah Kreatif Ellen merupakan salah satu rumah kreatif yang didirikan oleh Mahdalena Ariyani atau sering disapa Ellen, beliau adalah pemilik dan pengrajin yang membuat kerajinan berbahan dasar manik-manik. Selain menjual peralatan dan aksesoris dari manik manik, Ibu Ellen juga ingin berbagi pengetahuan dengan orang banyak. Meskipun awalnya dirintis dengan bahan baku yang tidak terlalu banyak, setidaknya sudah ada seribuan orang yang belajar merangkai dan berkreasi ditempatnya dari berbagai kalangan, baik itu dari kota Binjai, Medan, Aceh, dan Riau.

Kerajinan adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Kerajinan tangan merupakan hasil dari penyampaian gagasan manusia yang didasari oleh usaha dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan manusia pada saat ini semakin banyak dan keahlian manusia pun semakin maju sehingga daya cipta yang dimiliki mengandung nilai artistik yang bernilai jual tinggi. Dengan keadaan seperti itu, maka saat ini kebanyakan benda- benda kerajinan tangan yang dihasilkan bertujuan untuk kepentingan komersial, dengan nilai seni yang bernilai jual tinggi.

Berdasarkan observasi awal kepada pemilik Rumah Kreatif Ellen yaitu Ibu Ellen dapat diketahui bahwa Ibu Ellen awalnya belajar dari seseorang, kemudian sekarang mampu untuk membuat sendiri hanya dengan melihat contoh yang ada. Bermula dari hobinya yang suka dengan membuat keterampilan, kini telah memiliki sebuah rumah kreatif dan menghasilkan karya-karya yang sangat diminati. Pengamatan secara langsung pada proses pembuatan produk kerajinan manik- manik sangat diperlukan. Karena pada proses pembuatan banyak yang dapat dimengerti nantinya, adapun alat yang digunakan untuk membuat kerajinan manik-manik yaitu gunting. Sedangkan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan yaitu manik- manik dan tali pancing (Wawancara, Ellen 06 Juli 2018).

Keunikan pada suatu produk bisa dirasakan lewat nilai keindahan yang menjadi kehebatan yang dapat dirasakan ketika menghasilkan produk ini. Rumah kreatif Ellen ini telah menghasilkan berbagai macam bentuk kerajinan yang

terbuat dari bahan manik-manik seperti kotak tisu, keranjang air mineral, bunga, tas, dompet, tempat pensil, gantungan kunci, aksesoris dan boneka. Diantara semua kerajinan manik-manik yang dibuat, proses pembuatan bonekalah yang paling rumit karena terdapat berbagai macam pola untuk mengaitkan bijih manik-manik yang satu dengan yang lainnya. Terdapat beberapa bentuk boneka yang dihasilkan pada rumah kreatif Ellen yaitu : boneka hello kitty, doraemon, spongebob, minion, sapi, bebek, kambing, beruang, rusa, teletubhies, tupai, kelinci, ulat, dan angry bird.

Pada umumnya produk di rumah Kreatif Ellen ini hanya dijual di Toko saja, namun karena banyak masyarakat yang belajar disana maka pemasarannya semakin luas hingga berbagai macam kalangan. Untuk produk boneka manik-manik ini sendiri target pasarnya adalah anak-anak. Karena karakter boneka yang dibuat adalah tokoh tokoh kartun dan binatang yang tentunya disukai anak-anak. Dari beberapa produk kerajinan boneka manik-manik yang telah dibuat, penulis melihat penerapan warna yang digunakan dalam pembuatan boneka manik-manik tersebut masih monoton, dimana pemilihan warna dilakukan hanya menyesuaikan dengan tokoh kartun pada boneka tersebut. Padahal konsumen kerajinan boneka manik-manik tersebut adalah anak-anak yang menyukai warna-warna yang lebih bervariasi.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti teknik, bentuk dan warna pada pembuatan produk kerajinan boneka manik-manik. Sehingga nantinya dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Sering sekali pengrajin tidak memperhatikan salah satu aspek keindahan dari produk boneka manik-manik ini

yaitu warna. Juga memang belum banyaknya sumber referensi yang mengembangkan tentang salah satu sifat keindahan yaitu warna. Namun untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, tampilan visual sebuah produk perlu dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai tujuan.

Upaya dalam mengungkapkan teknik, bentuk dan warna pada produk boneka manik-manik dilakukan agar memberikan penilaian dari beberapa bentuk boneka manik-manik yang sudah diciptakan. Pada pembuatan boneka manik-manik ini banyak hal yang akan diamati seperti teknik yang digunakan, bentuk yang dihasilkan serta warna yang digunakan dalam pembuatan boneka manik-manik ini. Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan mengadakan penelitian mengenai “ANALISIS PEMBUATAN BONEKA MANIK-MANIK PADA RUMAH KREATIF ELLEN KOTA BINJAI BERDASARKAN TEKNIK, BENTUK, DAN WARNA”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jenis manik-manik yang digunakan dalam pembuatan kerajinan boneka.
2. Kombinasi jenis bahan manik-manik yang digunakan dalam pembuatan kerajinan boneka.
3. Teknik yang digunakan dalam pembuatan kerajinan boneka manik-manik.

4. Bentuk-bentuk boneka manik-manik yang dihasilkan pengrajin.
5. Penempatan warna dalam pembuatan kerajinan boneka manik-manik.
6. Hasil karya kerajinan boneka manik-manik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik yang digunakan dalam pembuatan kerajinan boneka manik-manik pada rumah kreatif Ellen kota Binjai.
2. Bentuk-bentuk boneka manik-manik yang dihasilkan pengrajin pada rumah kreatif Ellen kota Binjai.
3. Warna yang digunakan dalam pembuatan kerajinan boneka manik-manik pada rumah kreatif Ellen kota Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik yang digunakan pada kerajinan boneka manik-manik rumah kreatif Ellen kota Binjai?
2. Bagaimana bentuk produk yang dihasilkan pada kerajinan boneka manik-manik rumah kreatif Ellen kota Binjai?
3. Bagaimana penempatan warna yang dihasilkan pada kerajinan boneka manik-manik rumah kreatif Ellen kota Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik yang digunakan pada kerajinan boneka manik- manik rumah kreatif Ellen kota Binjai.
2. Untuk mengetahui bentuk produk yang dihasilkan pada kerajinan boneka manik-manik rumah kreatif Ellen kota Binjai.
3. Untuk mengetahui penempatan warna yang dihasilkan pada kerajinan boneka manik-manik rumah kreatif Ellen kota Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang ingin dicapai, diharapkan penelitian yang telah dilakukan nanti akan memberikan manfaat kepada berbagai kalangan masyarakat. Baik untuk peneliti sendiri, untuk pengrajin, untuk dunia pendidikan, untuk masyarakat dan sebagainya. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dalam membuat produk manik- manik
 - b. Menambah pengetahuan dibidang kerajinan industri kreatif yang menggunakan bahan manik- manik
2. Bagi Pengrajin
 - a. Bahan acuan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas tentang kerajinan boneka manik-manik
 - b. Bahan referensi terhadap pengrajin didaerah lain

- c. Sebagai media promosi produk kerajinan industri kreatif dalam bidang kerajinan boneka manik-manik.
3. Bagi Pendidikan
- a. Sebagai pedoman guru untuk mengajar prakarya (kerajinan) boneka manik- manik
 - b. Sebagai bahan mengapresiasi karya seni
4. Bagi Masyarakat
- a. Dapat memanfaatkan bahan- bahan sekitar sebagai bahan pembuatan karya kerajinan
 - b. Dapat mengetahui bahwa di daerah Binjai terdapat industri kreatif yang memproduksi kerajinan boneka manik- manik.

THE
Character Building
UNIVERSITY